

BAB IV

DAMPAK PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP PERILAKU REMAJA DALAM PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT 5 WAKTU

A. Dampak *Handphone* Terhadap Perilaku Remaja Dusun Sidosari Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima Waktu

Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Bahkan kemajuan *handphone* bukan hanya melanda masyarakat kota, namun juga dapat dinikmati oleh masyarakat pelosok-pelosok desa. Akibatnya segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif dapat dengan mudahnya diakses oleh remaja. Ketergantungan remaja dalam menggunakan *handphone* dapat mempengaruhi sifat dan perilaku dalam kehidupannya. Pengaruh-pengaruh buruk penggunaan *handphone* dapat merusak kepribadian remaja khususnya pengetahuan serta pelaksanaan ibadah sholat wajib lima waktu. Ibadah sholat wajib lima waktu yang semestinya merupakan kewajiban bagi umat muslim didunia kini ternyata sangat minim untuk dilakukan oleh para remaja di Desa tersebut. Penggunaan *handphone* dapat menimbulkan rasa malas pada remaja sehingga meninggalkan ibadah yang semestinya dikerjakan.

Berdasarkan hasil observasi pada remaja di Dusun Sidosari terlihat nampak bahwa remaja desa tersebut banyak yang melalaikan ibadah sholat wajib lima waktu. Ketika pada saat adzan maghrib kebanyakan remaja yang berdiam diri dikamar bermain *handphone*. Ketika diingatkan untuk melaksanakan ibadah kebanyakan dari remaja yang membantah orang tuanya, dan bahkan hanya

sekedar menjawab ia saja namun tidak melakukannya. Tidak pada saat waktu ibadah sholat maghrib saja akan tetapi pada saat-saat waktu ibadah sholat lainnya. Tidak jarang kebiasaan remaja pada saat ibadah sholat subuh kebanyakan dari mereka meninggalkan ibadah sholat tersebut dikarenakan mereka tidur larut malam memainkan *handphone*, smsan, telponan, bermain game hingga larut malam. Ibadah sholat isya juga tidak terlaksanakan akibat menunda-menunda waktu sholat karena keasyikan bermain *handphone*.

Selain itu juga terlihat jelas kondisi jama'ah masjid pada saat waktu ibadah sholat maghrib sangat minim sekali terdapat remaja yang melaksanakan sholat berjama'ah di masjid. Bukan hanya pada saat ibadah sholat maghrib saja akan tetapi pada saat waktu sholat yang lain pun demikian. Seperti yang dikatakan oleh RT setempat bahwa, "kurangnya dorongan dari para orang tua sehingga para remaja bertindak atau berperilaku semaunya sendiri, sehingga kebiasaan-kebiasaan buruk yang melekat pada diri remaja tersebut. Faktor lingkungan juga menjadi pengaruh terhadap perilaku remaja, dimana di Desa Sidosari tidak terdapat suatu organisasi atau kegiatan remaja (RISMA) sehingga membuat remaja setempat kurang antusias terhadap keagamaan. Bukan hanya dikalangan remaja saja yang kurang antusias dalam keagamaan tetapi dikalangan orang tua khususnya para ibu rumah tangga pun demikian, tidak adanya kegiatan keagamaan. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya perhatian dari para orang tua terhadap anak mengenai keagamaannya terkhusus terhadap

pelaksanaan ibadah sholat lima waktu. Selain itu kurangnya perhatian dari para orang tua mengenai perkembangan perilaku anak, sehingga perilaku anak dapat berperilaku buruk baik terpengaruh dari faktor lingkungan maupun pergaulan di luar lingkungan setempat.

1. Dampak Positif *handphone* terhadap pelaksanaan ibadah sholat remaja

a) *Handphone* sebagai media pengingat waktu sholat

Walaupun tidak banyak dari remaja yang memanfaatkan fasilitas tersebut, tetapi ada beberapa remaja yang menggunakan *handphone* sebagai media pengingat waktu pelaksanaan ibadah sholat

b) *Handphone* sebagai bahan mencari pengetahuan mengenai pelaksanaan ibadah sholat.

Tidak sedikit dari remaja Desa Sidosari yang memahami bagaimana pelaksanaan ibadah sholat. Maka dari itu mereka dapat memahami atau mempelajari tentang pelaksanaan ibadah sholat melalui situs-situs internet.

c) Media komunikasi

Handphone sebagai media komunikasi antar teman, pada saat waktu sholat tiba berkomunikasi dengan menggunakan *handphone* dapat digunakan untuk saling mengingatkan mengenai pelaksanaan waktu ibadah sholat tiba, atau untuk mengajak teman sholat berjamaah di masjid atau ditempat lainnya.

2. Dampak negatif *handphone* terhadap pelaksanaan ibadah sholat

a) Melalaikan Ibadah Sholat

Dengan menggunakan *handphone* secara berlebihan tentunya akan menimbulkan sifat ketergantungan pada remaja dalam penggunaannya, sehingga akan menyita waktu dan melalaikan pelaksanaan ibadah sholat.

b) Perubahan sikap dan perilaku

Perilaku remaja dapat berubah-ubah kapan saja sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada, sehingga pengaruh buruk akan mudah melekat pada pribadi remaja. Terlalu aktif dalam penggunaan *handphone* tentunya akan menimbulkan rasa malas pada remaja sehingga rasa malas tersebut akan membuat remaja melalaikan aktifitas-aktifitas yang lebih bermanfaat, termasuk pada pelaksanaan ibadah sholat. Mula nya remaja mengulur-ulur waktu untuk melaksanakan ibadah sholat hingga pada akhirnya tidak melaksanakan ibadah sholat tersebut.

c) Penggunaan *handphone* tidak tepat pada waktu sholat

Bagi remaja yang aktif menggunakan *handphone* maka akan banyak menghabiskan waktu dalam menggunakan *handphone* sehingga akan banyak menimbulkan kebiasaan-kebiasan buruk yang menyita waktu baik dalam lingkungan keluarga ataupun masyarakat. Dan kurang memperdulikan saat-saat waktu sholat tiba.

Perkembangan perilaku remaja tentunya harus sangat di perhatikan oleh para orang tua, termasuk penggunaan *handphone* pun harus dalam pengaawasan

orang tua. Supaya remaja tidak terlalu jauh terkena dampak negatif dari *handphone* tersebut. Hal tersebut merupakan dampak buruk dari penggunaan *handphone*, dimana remaja mulai beranjak dewasa sehingga banyak remaja yang salah arah dalam memanfaatkan fasilitas yang ada. Kebiasaan baik yang ditanamkan sejak dini oleh orang tuanya kini dapat berubah menjadi kebiasaan buruk remaja tersebut.

Sebenarnya selain dampak buruk yang terjadi pada remaja yang menggunakan *handphone* masih banyak dampak positif yang dapat diambil dari penggunaan *handphone* tersebut, diantaranya dengan memanfaatkan fasilitas *handphone* dapat digunakan sebagai alat untuk mengingatkan waktu ibadah sholat dengan memasang alarm, selain itu juga dapat digunakan untuk mendengarkan ayat-ayat suci Al-qur'an apabila mereka malas mengaji. Namun hal tersebut kurang dimanfaatkan bagi remaja sehingga pengaruh negatif lebih besar dampaknya dari pada pengaruh positifnya, yang kemudian menjadi kebiasaan buruk bagi remaja. Maka dari itu peran orang tua harus di utamakan dalam pengawasan perkembangan perilaku remaja, supaya para remaja dapat menjadi seseorang yang berakhlak baik dan dapat bermanfaat bagi bangsa di masa yang akan datang.